**DINAMIKA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PASCA TSUNAMI**

**(Studi Dramaturgis dalam Kegiatan Kemasyarakatan antar Warga Korban Tsunami dan Interaksi dengan Orang Asing di Banda Aceh)**

*THE DYNAMICS OF INTERCULTURAL COMMUNICATION AFTER TSUNAMI*

*(Study Dramaturgis in Social Activity inter Victim Member Tsunami and Interaction with Stranger at Banda Aceh)*

Oleh :

**M A H Y U Z A R**

**L3G. 04 009**

DISERTASI

Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Komunikasi

Pada Universitas Padjadjaran

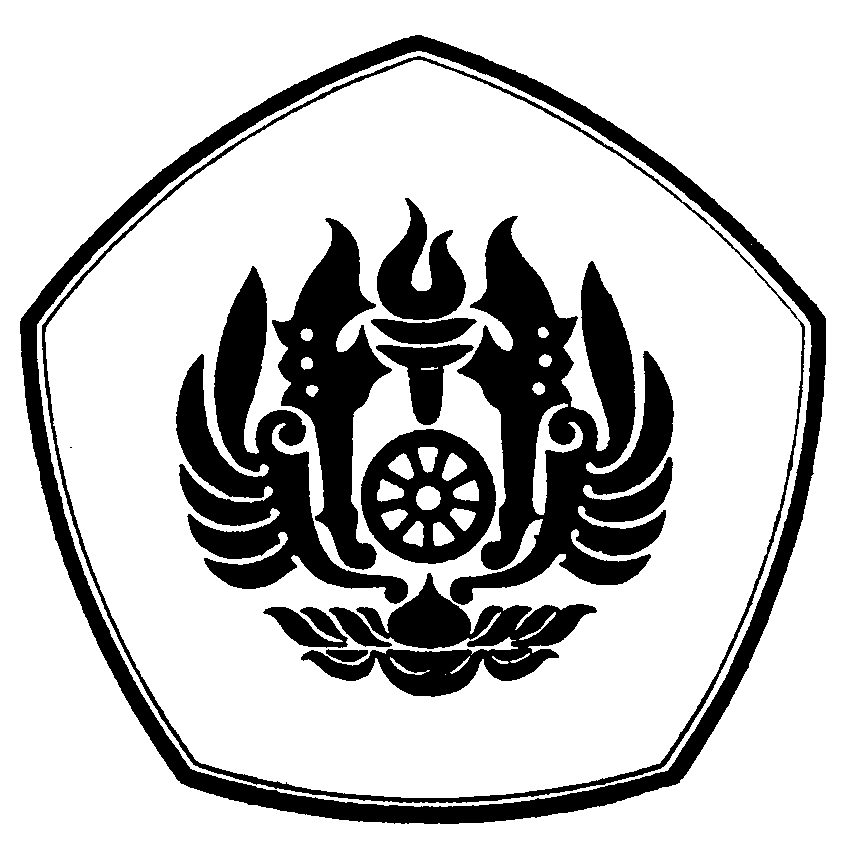
Dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran

Prof. Dr. Ir. H. Ganjar Kurnia, DEA.

Sesuai dengan Keputusan Senat Komisi I/Guru Besar Universitas

Dipertahankan pada tanggal 11 Februari 2010

Di Universitas Padjadjaran



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PADJADJARAN

BANDUNG

2010

**Judul Disertasi : Dinamika Komunikasi Antarbuya Antarbudaya Pascatsunami**

**(Studi Dramaturgis dalam Kegiatan Kemasyarakatan antarwarga**

**Korban Tsunami dan Interaksi dengan Orang Asing di Banda Aceh)**

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

A. Pimpinan sidang

Ketua : Prof. Dr. Ir. H. Mahfud Arifin, MS.

Sekretaris : Prof. Dr. H. Engkus Kuswarno, MS.

B. Tim Promotor

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nina Winangsih Syam, Dra., MS.

Anggota : Prof. Dr. H. Haryo S. Martodirdjo, Drs.

: Prof. Dr. Hj. Neni Yulianita, MS.

C. Tim Oponen Ahli

1. Prof. Dr. H. Soleh Soemirat, Drs., MS

2. Prof. Dr. H. Engkus Kuswarno, MS.

3. Prof. Dr. Hj. Atie Rachmiati, Dra., M.Si.

4. Dr. Hj. Betty R.F. Sabur, Dra., MS

5. Dr. Eni Maryani, M.Si

D. Representasi Guru Besar

Prof. Dr. Ir. H. Mahfud Arifin, MS.

**DALIL-DALIL**

1. Pengelolaan kesan yang dilakukan dalam suatu kelompok yang sama budayanya saat berinteraksi dan berkomunikasi lebih tinggi intensitasnya daripada saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang yang berbeda budaya.
2. Presentasi diri yang ditampilkan oleh individu ditentukan oleh apa yang dipikirkan mengenai pikiran orang lain tentang persepsi akan dirinya.
3. Inti atau *core* substansi aktivitas manusia ditentukan oleh komunikasi. Keberhasilan pribadi, kelompok dan masyarakat juga sangat terkait dengan kemampuan berkomunikasi.
4. Sebagai makhluk yang berfikir (*homo sapiens*), manusia berinteraksi dengan cara saling berkomunikasi, baik untuk kepentingan individu ataupun untuk kepentingan kelompoknya (masyarakat). Hubungan yang dibangun ini menciptakan nilai-nilai budaya yang disepakati bersama dan menciptakan harmonisasi lingkungan.
5. Setiap terjadi perubahan sosial selalu di barengi oleh perubahan budaya, komunikasi memegang peranan penting pada makna perubahan itu sendiri.

1. Semakin tinggi teknologi semakin terasa dekat jarak dan waktu. Semakin banyak hubungan komunikasi antar manusia di berbagai negara, maka semakin besar peluang menuju budaya global.
2. Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Masyarakat adalah tempat menempa ilmu yang sesungguhnya. Kemampuan menjalin komunikasi dengan beragam budaya masyarakat akan menambah pengetahuan.

ABSTRAK

**DINAMIKA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PASCA TSUNAMI**

**(Studi Dramaturgis dalam Kegiatan Kemasyarakatan antar Warga Korban Tsunami dan Interaksi dengan Orang Asing di Banda Aceh)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses perubahan dalam perilaku berkomunikasi korban tsunami yang berbeda budaya. Penelitian ini mengambil lokasi di dalam wilayah Kota Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tradisi Interaksi Simbolik khususnya dengan varian dramaturgi. Sebagai suatu acuan untuk menggali informasi dan persepsi serta melihat perilaku komunikasi para informan sebagai subjek penelitian. Data diperoleh dengan cara wawancara mendalam, pengamatan berperanserta, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, identitas diri yang ditampilkan saat melakukan suatu kegiatan oleh individu mengharapkan dapat dipersepsikan positif. Dengan cara menutupi kelemahan yang ada dalam dirinya dengan menampilkan sebaliknya agar dapat diterima oleh kelompoknya dan orang lain. Kedua, warga korban tsunami di Banda Aceh masing-masing menampilkan perannya dengan melakukan pengelolaan kesan (*impression management*) sehingga tampak tegar atau menunjukkan lebih baik dari orang lain yang sama-sama mengalami musibah tsunami. Demikian juga untuk menampilkan kepada masyarakat luar bahwa kondisi kehidupannya kini sudah sama seperti masyarakat biasa yang tidak tertimpa tsunami, namun secara ekonomi (finansial) masih mengharapkan bantuan untuk menopang kebutuhan hidupnya dan sebagai modal usaha. Penggunaan tim (*familiarity*) dominan ditampilkan pada saat berinteraksi dengan orang yang datang ke lokasi warga korban tsunami. Mereka melakukan *setting* dan memainkan peran dalam panggung depan (*front stage*) dengan menyembunyikan sisi panggung belakang (*back stage*). Pembentukan tim ini dalam suatu kegiatan kemasyarakatan untuk memudahkan koordinasi dan persamaan persepsi terutama karena mengharapkan adanya imbalan bagi setiap individu yang mau terlibat pada suatu kegiatan. Misalnya untuk mengikuti suatu kursus/pelatihan atau bergotong royong meskipun untuk kepentingan mereka sendiri yang disponsori oleh NGO asing/LSM lokal. Ketiga, terbentuknya suatu pola-pola dinamika komunikasi antarbudaya yang memperlihatkan suatu perbedaan dan pergeseran budaya pada warga korban tsunami, yang diakibatkan oleh perbedaan persepsi serta perilaku yang muncul ketika terlibat suatu kegiatan kemasyarakatan.

*Kata Kunci*: Komunikasi Antarbudaya, Dramaturgi, Kegiatan Kemasyarakatan.

*ABSTRACT*

*THE DYNAMICS OF IN TERCULTURAL COMMUNICATION AFTER TSUNAMI*

*(Study Dramaturgis in Social Activity inter Victim Member Tsunami and Interaction with Stranger at Banda Aceh)*

*The purpose of this research is to analyze gradual changes that took place in the ways victims of the Tsunami, who have different cultural background, communicate their thoughts and express their feelings. The focus of this research is the victims of the Tsunami in Banda Aceh region. A qualitative approach with a symbolic interaction tradition, in particular the Dramaturgy varian, has been applied in gathering information and collecting data, which includes in-depth interviews, participating observations as well as documents analysis. The collected information is analyzed in a qualitative descriptive method.*

*Watchfulness result shows that; first, self identity that displayed moment do a activity by individual perception as cover weakness truthfully there in self with display on the contrary on the chance of acceptable by group. second, behaviour change process and victim member perception tsunami begun from shock/stres, shock self and shock culture, therapy trauma, enlightenment, assistance process to build enthusiasm, fix self and setting with environment, final self actualization. this change process can not be done self but volunteer character in guide and give motivation to get up to return continually make victim member tsunami can to survive and trust breast. also join in to determine self defencelessness level on what is going on be a test not a calamity even less army or torment from Allah. third, each victim member tsunami at Banda Aceh displays impression management (pengelolaan kesan) so that assumed rigid or show better friend in the same boat, also to display to volunteers (relawan) that self in this time the position same has liked volunteers and ready help for victim tsunami another. fourth, team formation in a social activity to make easy coordination and perception similarity especially caused repayment existence for every individual that want involved for example follows course/training or help each other repair road environment they are sponsor by NGO foreign.*

*Keywords: Intercultural Communication, Dramaturgy, Social Activities.*

**KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah, segala sembahan dan pujian penulis haturkan hanya ke hadhirat Allah swt yang telah menganugerahkan taufiq, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulisan disertasi ini dapat terselesaikan dengan sempurna. Shalawat beserta salam juga penulis sampaikan kepada baginda mulia junjungan semesta alam Rasulullah Muhammad saw, yang karenanya manusia telah dapat menemukan jalan yang diridhai Allah.

Penelitian disertasi ini menjadikan warga korban tsunami di Banda Aceh sebagai subjek penelitian, yang menjadi fokusnya adalah persepsi terhadap transformasi identitas dirinya dan pengelolaan kesan (*impression management*) yang ditampilkan saat melakukan suatu kegiatan kemasyarakatan. Studi penelitian ini beranjak dari perspektif subjektif penulis sendiri yang berupaya untuk mengkaji proses dan pola dinamika dari komunikasi antarbudaya yang terjadi pada masyarakat korban tsunami di Banda Aceh. Hasil penelitian ini antara lain menemukan model transformasi identitas diri warga korban tsunami yang berlangsung secara bertahap. Penelitian ini juga menemukan model pengelolaan kesan yang disesuaikan dengan *setting* lingkungan sekitar. Tim *familiarity* menjadi peranan penting dalam menampilkan *front region* untuk tampilan formal dan *back region* dalam kesehariannya, terutama saat melakukan kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan orang asing. Di samping itu, penelitian ini menemukan suatu pola dari subbudaya yang berbeda pada warga korban tsunami yang memiliki latar belakang dan asal daerah yang berbeda.

Penulis sadar, selesainya penulisan penelitian ini tidak mungkin hanya dengan usaha dan jerih payah penulis sendiri. Berbagai pihak yang telah berpartisipasi (langsung dan tidak langsung) memberikan kontribusinya yang beragam hingga rampung penelitian ini. Tidak terlepas juga, dukungan, bimbingan dan arahan para Tim Promotor hingga para penelaah. Oleh karena itu, izinkan saya dengan ketulusan hati untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nina Winangsih Syam, Dra., MS, selaku ketua Tim Promotor yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mendiskusikan fenomena-fenomena menarik menyangkut sabjek dan objek kajian penelitian sehingga penulis banyak memperoleh bahan-bahan segar dan cerdas serta inovatif dalam melihat fokus penelitian yang sebelumnya luput dari perhatian penulis. Beliau bukan hanya memberikan bimbingan tapi juga dengan penuh keibuan memberikan spirit agar penulis bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Sekali lagi, terima kasih telah menjadi orang tua kami yang mengayomi serta banyak memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dan rekan-rekan se-angkatan 2004 (saat menjadi koordinator program doktor komunikasi).
2. Bapak Prof. Dr. H. Haryo S. Martodirdjo, Drs, sebagai anggota Tim Promotor yang telah banyak menyisihkan waktu di tengah kesibukan dan rutinitas akademik sebagai Ketua Program Sosiologi dan Antropologi Pascasaarjana UNPAD, untuk memberi masukan-masukan penting dan sangat berguna bagi kelengkapan disertasi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Neni Yulianita, MS, sebagai anggota Tim Promotor yang juga telah begitu banyak meluangkan waktunya di antara kesibukan dan padatnya kegiatan-kegiatan akademik yang dijalaninya di UNISBA, untuk mendiskusikan dan memberi masukan yang konstruktif dan inovatif dalam merampungkan disertasi ini.
4. Rektor Universitas Padjadjaran; Bapak Prof. Dr. Ir. H. Ganjar Kurnia, DEA beserta para Pembantu Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi S3 di Universitas Padjadjaran.
5. Direktur Pascasarjana Universitas Padjadjaran; Bapak Prof. Dr. Ir. H. Mahfud Arifin, MS, beserta para Asisten Direktur yang telah memberikan kesempatan dengan penuh kesabaran dan kebapakan kepada penulis untuk mengikuti program Doktor di Universitas Padjadjaran Bandung dan telah memberikan batas waktu akhir untuk pertanggungjawaban Ujian Disertasi (UD) ini.
6. Ibu Ketua Program Doktor Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana UNPAD, Dr. Hj. Betty RF. Sabur, M.S., yang telah turut mendidik, mengarahkan, mendukung dan memotivasi penulis untuk mengejar batas waktu akhir Ujian Disertasi. Beliau sebagai orang tua kami yang dengan penuh kesabaran tanpa bosan selalu menanyakan perkembangan bimbingan penulis, sangat membantu pada proses administrasi dan birokrasi hingga rampung disertasi ini tepat pada waktunya. Juga para staf pada program doktor komunikasi yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
7. Bapak Prof. Dr. H. Engkus Kuswarno, MS., sebagai penelaah sekaligus Sekretaris Sidang yang telah memberikan telaahan dan masukan, saran kritis bagi kelengkapan dan kesempurnaan penulisan disertasi. Kerelaan beliau dalam membaca dan mendiskusikan naskah di antara kesibukan sebagai Asisten Direktur-I telah mengesankan bagi penulis, beliau seorang profesional dan penuh dedikasi namun akrab dalam membimbing dan mengarahkan penulis merupakan pengalaman yang tak terlupakan.
8. Bapak Prof. Dr. H. Soleh Soemirat, Drs., MS., Sebagai penelaah yang sangat kritis, penulis menganggap beliau sebagai orang tua yang berwibawa dan bijak dalam memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan disertasi ini merupakan penghormatan yang luar biasa.
9. Ibu Prof. Dr. Hj. Atie Racmiatie, Dra., M.Si., sebagai penelaah yang sangat teliti dan kritis dalam memberikan masukan dan perbaikan, namun selalu memberikan semangat dan dukungan tulus. Kesediaan beliau meluangkan waktu untuk turut serta menjadi penelaah di antara segudang kesibukan urusan sebagai Ketua Program Komunikasi Pascasarjana UNISBA, telah mengingatkan penulis untuk bersungguh-sungguh dalam penyelesaian studi.
10. Ibu Dr. Eni Maryani, M.Si., selaku penelaah yang secara detil mengetahui perkembangan wilayah penelitian penulis, sehingga arahan dan masukan yang tepat sasaran yang beliau berikan merupakan anugerah bagi penulis terutama untuk kelengkapan disertasi ini.
11. Rekan-rekan dan keluargaku para informan (subjek penelitian) yang telah bersedia memberikan sumbangan informasi dan menjadi kontribusi utama.
12. Teman-teman perkuliahan se-angkatan 2004 BKU Komunikasi: Bang H. Khomsahrial Romli, Ustadz H. Aam Amiruddin, Kang H. Aep Rusmana, Kang Atwar, Kang Dadan, Bang Alvinaro, Mas Kadri, Mas Haslita, Bang Agung, Bang Farid Umarella, Bang Emrus, Teh Ani, Teh Nonon, Mbak Rini, dan Uni Heni. Persahabatan, keakraban dan kekompakan kita semoga terus berlanjut.
13. Orang tua penulis: H.Abdul Majid Reuby dan Dra. Hj. Ainul Mardhiah Amin, beserta bapak dan ibu mertua: Tgk. Abdurrahman dan Dasniar (almarhumah), yang selalu memberikan dorongan moral dan semangat serta do’a tulus mereka untuk kesuksesan studi penulis.
14. Saudara-saudara peneliti: Drs. H. Tamarli, MS, Prof. Dr. Jasman J. Ma’ruf, MBA, Ardawalis, Hilmi, SE.,M.Ak, Walifuadi,SE, Mahfuzah, Wildatun Nahri, Kulis, Masyitah, Mahyunir Majid, SE, Nur Baity, Ir.Mahyuddin Majid, Maharani, dan Zulfikri MY, beserta semua anggota keluarga penulis ini dengan penuh rasa persaudaraan memberikan semangat, perhatian dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
15. Secara khusus dan teristimewa penulis ingin mengungkapkan penghargaan dan terima kasih kepada istri tercinta; Awirdalina, dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayangnya yang tulus ikhlas mendampingi penulis sejak mengikuti pendidikan S2 hingga S3 ini di UNPAD, beliau motivator dan teman diskusi yang selalu memberikan pencerahan lewat kelembutan nasihat kata-kata yang menggugah penulis untuk bersabar, berpikir positif, terus berjuang dan bekerja keras menyelesaikan studi ini. Penghargaan dan terima kasih yang sama juga penulis berikan kepada belahan jiwa kami tercinta: Muhammad Mahrus Mahyuzar dan Balya Malkan Mahyuzar, yang bersabar dan rela hidup dengan penuh “keterbatasan” bersama penulis selama masa studi di Bandung. Harapan penulis, karya ini dapat mendorong dan memotivasi mereka untuk mengikuti jejak penulis menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, disertasi ini penulis persembahkan kepada mereka, sebagai wujud cinta dan terima kasih kepada istri dan anak-anakku.

Akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati, meskipun disertasi ini telah selesai ditulis, karya ini masih memiliki kekurangan dari standar sempurna, sehingga masukan, kritikan, koreksi dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan terutama dari para pembahas, bagi penyempurnaan disertasi ini. Atas kesediaan meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan masukan, saya mengucapkan terima kasih banyak.

*Jazakumullah Khairan Katsiraa !*

Bandung,11Februari 2010

Peneliti

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL........................................................................................... i

DALIL-DALIL................................................................................................... iii

ABSTRAK*...........................................................................................................* iv

*ABSTRACT* .......................................................................................................... v

KATA PENGANTAR......................................................................................... vi

DAFTAR ISI....................................................................................................... viii

**BAB I. PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang Penelitian......................................................... 1
  2. Rumusan dan Identifikasi Masalah...........................................
  3. Maksud dan Tujuan Penelitian..................................................
  4. Kegunaan Penelitian……..........................................................

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORITIS DAN**

**KERANGKA PEMIKIRAN**.......................................................

2.1. Kajian Pustaka..........................................................................

2.2. Kajian Penelitian Terdahulu....................................................

2.3. Komunikasi Masyarakat Aceh dengan Orang Asing....

2.4. Kerangka Teori yang Relevan...............................................

2.2.2.1. Teori Tindakan Sosial...............................................

2.2.2.2. Teori Interaksi Simbolik Mead.................................

2.2.2.3. Teori Dramaturgi Goffman.......................................

2.5. Kerangka Pemikiran..................................................................

**BAB III. SUBJEK, OBJEK DAN METODE PENELITIAN**................

3.1. Subjek Penelitian.......................................................................

3.2. Objek Penelitian........................................................................

3.3. Metode Penelitian.....................................................................

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...........................**

4.1. Fenomena Kehidupan Warga Korban Tsunami........................

4.2. Model Transformasi Identitas...........................................

4.3. Model Pengelolaan Kesan (Dramaturgis).........................

4.4. Pola Dinamika Komunikasi Antarbudaya........................

4.5. Solusi Alternatif................................................................

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN...................................................

5.1. KESIMPULAN............................................................................

5.2. SARAN........................................................................................

**DAFTAR PUSTAKA...........................................................................**

CURRICULUM VITAE....................................